



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 April 2016

Halaman: 4

ULP Kota Yogya Jadi Percontohan Nasional

YOGYA (MERAPI) - Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogya, maju kembali menjadi percontohan tingkat nasional. Ini karena pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui sistem elektronik dinilai berhasil meminimalisir kecurangan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Jumat (15/4) mengatakan, Sejak tahun 2013 silam, ULP Kota Yogya mendapat pendampingan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Kemudian, dalam kurun waktu 2 bulan ini, peringkat lelang terus di-upgrade menjadi lebih modern dan Kamis (14/4) di Jakarta, dilakukan penandatanganan nota kesepahaman Program Modernisasi Pengadaan Fase II antara Walikota Yogya Haryadi Suyuti dengan Kepala LKPP Agus Prabowo.

"Penandatanganan nota kesepahaman ini, akan diperhitungkan di tingkat nasional, karena kegiatan ULP dikerjakan dengan profesional dan akuntabel. Utamanya pada Layanan

Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Sistem ini tidak hanya dilakukan di Pemkot, tetapi perguruan tinggi dan rumah sakit juga," ujar Haryadi.

Kepala Pengendalian Pembangunan (Dalbang) Kota Yogya, Wasesa mengungkapkan, ULP Kota Yogya, memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas proses pengadaan barang dan jasa. Salah satu program yang digulirkan adalah membentuk kelompok kerja (pokja) induk dalam mengawasi LPSE. Jika dalam proses lelang terjadi masalah, maka pokja tersebut langsung dapat mengatasi persoalan tersebut.

"Selain itu, daftar tunggu pengadaan juga semakin cepat dan terukur. Juga meminimalisir kecurangan. Bahkan kami juga optimis, tidak akan ada daftar tunggu," ungkapnya.

Ditambahkan, kegiatan lelang barang dan jasa, dinilai rawan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Melalui sistem LPSE, kecurangan tersebut dapat diminimalisir. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005